

**KONTRIBUSI *CYBER* MEDIA SANTRI PADA AKUN
INSTAGRAM NU *ONLINE_ID* DALAM PENGEMBANGAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK
PESANTREN SALAF DAN TAHFIDZUL QUR'AN
AL-ARIFIYAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Disusun Oleh:

**SEVI SHOLEHA
NIM. 20122067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN 2026**

**KONTRIBUSI CYBER MEDIA SANTRI PADA AKUN
INSTAGRAM NU ONLINE_ID DALAM PENGEMBANGAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK
PESANTREN SALAF DAN TAHFIDZUL QUR'AN
AL-ARIFIYAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Disusun Oleh:

SEVI SHOLEHA
NIM. 20122067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sevi Sholeha

NIM : 20122067

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kontribusi Cyber Media Santri Pada Akun Instagram NU Online_id dalam Pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kota Pekalongan”** adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik. Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Juni 2026



Sevi Sholeha
NIM. 20122067

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

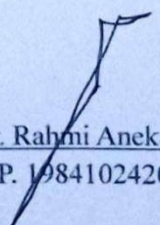
Nama : Sevi Sholeha
NIM : 20122067
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kontribusi Cyber Media Santri Pada Akun Instagram NU Online_id
Dalam Pengembangan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Pondok
Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk Diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2026
Pembimbing,



Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I.
NIP. 198410242025212002



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI CYBER MEDIA SANTRI PADA AKUN
INSTAGRAM NU ONLINE_ID DALAM PENGEMBANGAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK
PESANTREN SALAF DAN TAHFIDZUL QUR'AN AL-
ARIFIYAH KOTA PEKALONGAN.**

Pekalongan, 14 Juli 2026
Dishkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Yuharisin, M.Ag.
NIP. 197007081998031001

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ

**“Hendaklah ada golongan orang yang memperdalam pengetahuan agama untuk
memberi peringatan kepada kaumnya”**

(QS. At-Taubah [9]: 122)



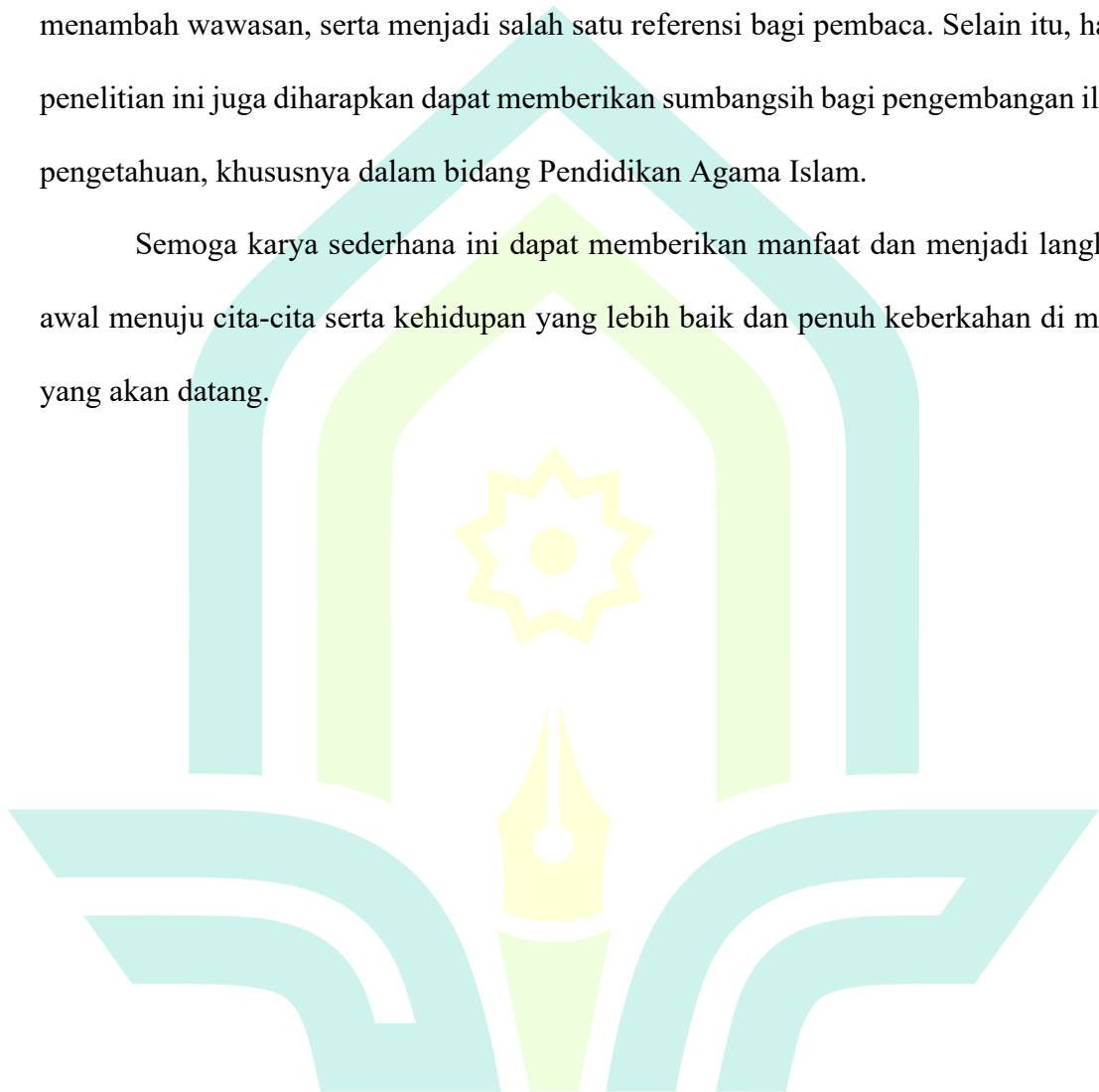
PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibu dan Bapak, yang selalu menjadi alasan terbesar saya untuk terus berusaha dan bertahan sampai di titik ini. Terima kasih atas doa yang tidak pernah berhenti, kasih sayang yang tulus, serta segala pengorbanan dan dukungan yang selalu diberikan untuk saya. Saya sadar bahwa semua yang saya capai hari ini tidak lepas dari perjuangan dan cinta dari Ibu dan Bapak. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kalian.
2. Untuk adik-adik saya tersayang, terima kasih karena selalu menjadi penyemangat dan penghibur di tengah rasa lelah selama proses ini. Kehadiran kalian membuat saya belajar untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa dibanggakan.
3. Untuk kakek tercinta, terima kasih atas doa, perhatian dan nasihat yang selalu menguatkan saya. Semoga pencapaian sederhana ini bisa menjadi salah satu hal yang membuat kakek bahagia dan bangga.
4. Untuk seluruh keluarga besar dari pihak Ibu maupun Bapak, saya mengucapkan terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang diberikan kepada saya selama ini. Kehangatan keluarga menjadi salah satu kekuatan terbesar dalam menyelesaikan perjalanan ini.
5. Teman-teman yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, yang berjuang bersama sejak awal masa perkuliahan, mulai dari teman PBAK, PAI B, satu angkatan 2022, teman KKN serta teman-teman PPL Kelompok XXVI.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan pada penelitian berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi salah satu referensi bagi pembaca. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal menuju cita-cita serta kehidupan yang lebih baik dan penuh keberkahan di masa yang akan datang.



ABSTRAK

Sevi Sholeha, 2026, Kontribusi Cyber Media Santri Pada Akun Instagram NU Online_id Dalam Pengembangan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.

Kata Kunci: Media Cyber, Instagram, santri, Pendidikan Agama Islam, dakwah digital.

Penelitian ini membahas kontribusi media siber Instagram NU Online_id serta keterlibatan santri dalam pengelolaan konten terhadap pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mendorong pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah dan edukasi keislaman. Instagram NU Online_id dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi keagamaan yang dikemas secara menarik, mudah dipahami, serta mampu menjangkau masyarakat secara luas. Selain itu, keterlibatan santri dalam pengelolaan konten menjadi bentuk pengembangan kompetensi digital yang tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi Instagram NU Online_id dalam pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam serta mengetahui keterlibatan santri dalam pengelolaan konten dakwah digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram NU Online_id berkontribusi dalam pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, khususnya pada aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Konten yang disajikan mampu memperkuat pemahaman keagamaan, meningkatkan kesadaran beribadah, serta mendorong pembentukan perilaku sesuai ajaran Ahlul-sunnah wal Jama'ah. Keterlibatan santri dalam pengelolaan konten juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital keagamaan, kemampuan komunikasi, kreativitas, serta tanggung jawab dalam berdakwah melalui media digital. Dengan demikian, Instagram NU Online_id berperan sebagai media pendukung pembelajaran dan dakwah yang memperkuat internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di lingkungan pesantren maupun masyarakat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya. Berkat limpahan nikmat kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Kontribusi Cyber Media Santri pada Akun Instagram NU Online_ID dalam Pengembangan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan”* dengan baik. Atas izin dan kehendak-Nya, proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selama proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, doa, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Miftahul Huda, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dukungan, dan doa selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Kepada dosen pembimbing skripsi yang saya hormati Ibu Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I., Terima kasih atas segala ilmu, arahan, kesabaran, motivasi, serta waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan beliau mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
6. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu kelancaran administrasi serta memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Bapak K.H. Rodli Sutrisno, M.Pd.I., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan, terima kasih atas ilmu, didikan, nasihat dan do'a yang selalu menyertai perjalanan saya. Semoga semua ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan membawa keberkahan.
10. Seluruh guru penulis mulai dari TK, SD, SMP, MA, yang telah mengajar, mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

11. Santri Pondok Pesantren Al Arifiyah, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Semua cerita, kebersamaan, dan perjuangan yang pernah dilalui bersama akan selalu menjadi kenangan yang berharga.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan semangat hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Pekalongan, 23 Juni 2026
Yang menyatakan,



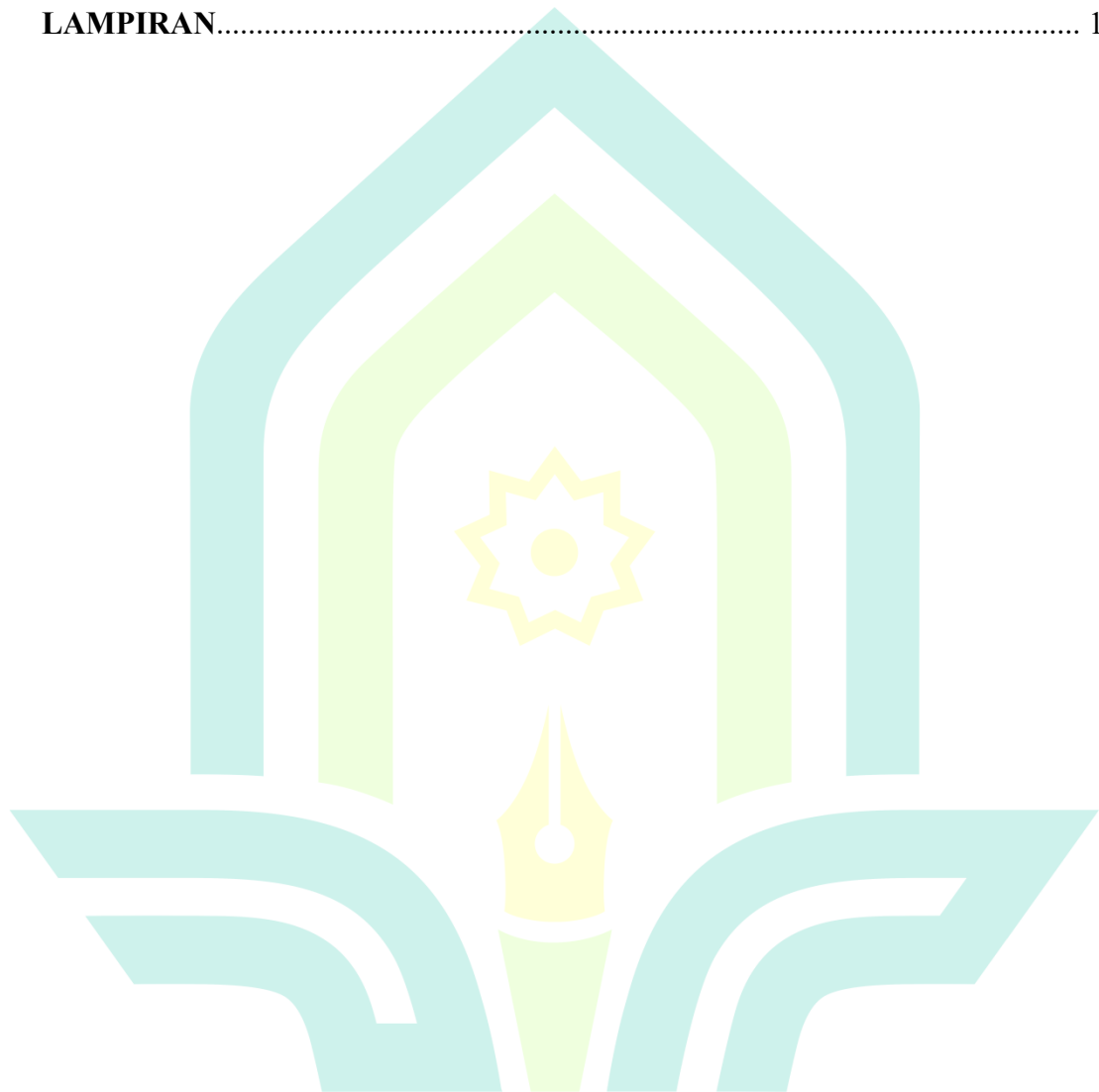
Sevi Sholeha
NIM. 20122067



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1. Deskripsi Teoritik.....	17
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	37
2.3. Kerangka Berfikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
3.1. Desain Penelitian.....	50
3.2. Fokus Penelitian.....	51
3.3. Data dan Sumber Data	52
3.4. Teknik Pengumpulan Data	54
3.5. Teknik Keabsahan Data.....	57
3.6. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	62
4.2. Hasil Penelitian.....	62
4.3. Hasil Pembahasan	99
BAB V PENUTUP	107
5.1. Kesimpulan.....	107
5.2. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	118



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan dan dakwah Islam (Triastuti, 2017). Kemajuan tersebut membuat media digital, terutama cyber media, semakin banyak dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat memperoleh berita atau informasi, media online juga berkembang menjadi media edukasi yang mampu menyebarkan pengetahuan secara lebih luas, cepat, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan (Vidya Prahassacitta, 2017).

Dalam konteks pendidikan agama Islam, peran media cyber semakin penting mengingat tantangan globalisasi dan modernisasi yang mengarah pada heterogenisasi pemahaman agama. Media cyber memungkinkan penyampaian dakwah dan pembelajaran Islam dengan cara yang lebih interaktif dan mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital (Wibowo, Adi., 2019). Oleh karena itu, pemanfaatan cyber media menjadi salah satu strategi untuk menjaga dan mengembangkan nilai-nilai agama Islam secara kontemporer (Yasir Arafat, dkk., 2024).

Nahdlatul Ulama (NU) sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki perhatian khusus terhadap pengembangan pendidikan agama Islam yang berlandaskan tradisi keislaman Nusantara. Santri NU, sebagai bagian dari komunitas pesantren, tidak hanya belajar secara konvensional tetapi juga mulai mengadaptasi media digital untuk mendukung aktivitas keagamaan dan pendidikan (S. F. Mas'udi, 2013). Cyber media yang dikelola oleh santri NU menjadi wadah penting dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang moderat, toleran, dan kontekstual.

Seiring meningkatnya pengguna internet di kalangan santri dan masyarakat umum, cyber media yang dikelola santri NU mengalami perkembangan baik dari segi konten maupun penyajian. Konten-konten yang dikemas berupa artikel, video, podcast, dan media sosial dirancang untuk menarik dan mendidik khalayak (Ismunadi, A. 2024). Dengan begitu, cyber media tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai ajang pembelajaran sekaligus penguatan karakter keagamaan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam Rahmatan lil 'alamin.

Perkembangan media sosial telah mengubah pola masyarakat, khususnya generasi muda, dalam memperoleh pengetahuan keagamaan. Jika sebelumnya proses belajar agama lebih banyak dilakukan melalui majelis taklim, kitab, atau pembelajaran tatap muka di pesantren, kini informasi keislaman lebih sering diakses melalui media digital seperti Instagram, YouTube, TikTok, maupun platform media sosial lainnya. Perubahan pola belajar tersebut menjadikan media digital bukan lagi

sekadar sarana komunikasi, tetapi telah menjadi ruang baru dalam proses pembentukan pemahaman keagamaan. Kondisi ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan karena masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi agama, namun pada saat yang sama juga berpotensi menerima informasi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam yang benar apabila tidak disertai kemampuan literasi digital yang memadai.

Namun, masih terdapat sejumlah persoalan terkait kontribusi cyber media dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Tantangan seperti penyebaran informasi yang kurang terverifikasi, rendahnya kualitas konten keagamaan yang edukatif, serta keterbatasan keterampilan digital santri dalam mengelola media menjadi hambatan yang perlu dikaji lebih mendalam (Dimas Septyawan, Fadia Dwi Saputra & Alif Herdiansyah, 2025). Oleh karena itu, penelitian mengenai kontribusi cyber media santri NU dalam konteks ini menjadi sangat relevan untuk mengetahui sejauh mana peran dan dampaknya.

Penelitian ini akan secara khusus menyoroti bagaimana santri NU mengoptimalkan cyber media sebagai media dakwah dan pendidikan dalam menyebarkan nilai-nilai agama Islam (Ibnu Kasir & Syahrol Awali, 2024). Fokus utama adalah pada upaya menjaga keaslian nilai keislaman sekaligus berinovasi dengan teknologi digital agar pesan dakwah dapat diterima secara efektif oleh masyarakat modern yang heterogen secara budaya dan usia (Ummah, 2020). Hal ini penting untuk memberikan

gambaran nyata kontribusi santri NU dalam menghadapi dinamika pendidikan agama di era digital (Purwanto, 2024).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dan kontribusi cyber media santri NU dalam mengembangkan, menyebarluaskan, serta menginternalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. Alasan penting meneliti kontribusi cyber media santri NU terhadap pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al Arifiyah adalah karena perkembangan teknologi digital telah mengubah cara penyampaian dan penerimaan nilai-nilai agama, khususnya di lingkungan pesantren. Cyber media memungkinkan santri NU untuk menyebarkan nilai-nilai Aswaja, dakwah, dan ajaran Islam secara lebih luas, cepat, dan kontekstual, bahkan di luar lingkungan pesantren.

Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al Arifiyah dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang menarik untuk dikaji. Sebagai pesantren yang tetap mempertahankan sistem pendidikan salaf dan tahfidz Al-Qur'an, pesantren ini di sisi lain juga tidak menutup diri terhadap perkembangan teknologi digital. Para santri tidak hanya berperan sebagai penerima informasi keagamaan, tetapi juga memanfaatkan media digital sebagai sarana memperoleh pengetahuan Islam melalui konten-konten edukatif yang dipublikasikan pada akun Instagram NU Online_ID. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perpaduan antara tradisi pesantren dengan perkembangan teknologi

informasi yang menarik untuk diteliti, terutama dalam melihat bagaimana media digital dapat mendukung proses penguatan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tanpa menghilangkan karakteristik kepesantrenan yang berlandaskan Ahlussunnah wal Jama'ah.

Selain itu, masih minimnya penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara cyber media santri dan penguatan nilai PAI di pesantren ini menjadikan penelitian semakin relevan untuk dilakukan. Peneliti juga memiliki minat mendalam terhadap pendidikan Islam, dakwah digital, serta kedekatan dengan komunitas pesantren, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al Arifiyah dalam mengoptimalkan media digital sebagai sarana pembentukan karakter dan penguatan nilai religius bagi santri. Hasil studi diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi pengelolaan cyber media yang lebih efektif, tidak hanya sebagai alat komunikasi tapi juga sebagai media pendidikan keagamaan yang adaptif terhadap perkembangan zaman (Flewitt, 2015).

Berdasarkan telaah berbagai penelitian terdahulu, sebagian besar kajian hanya berfokus pada efektivitas media sosial sebagai media dakwah atau media pembelajaran Islam secara umum. Sementara itu, penelitian yang mengkaji kontribusi konten Instagram NU Online_ID terhadap pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di lingkungan pesantren, khususnya yang melibatkan santri sebagai pengguna sekaligus penerima manfaat konten tersebut, masih sangat

terbatas. Padahal, media digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi keagamaan, tetapi juga berpotensi menjadi media internalisasi nilai-nilai akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Kekosongan kajian inilah yang menjadi salah satu dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menyoroti dakwah digital secara umum, penelitian ini secara khusus mengkaji kontribusi media sosial Instagram NU Online_ID yang dikembangkan oleh NU Online sebagai media yang dikelola dan berkontribusikan oleh santri NU dalam ranah dakwah dan pendidikan keislaman. Walaupun sudah banyak penelitian yang membahas penggunaan media digital dan media siber dalam dakwah serta pendidikan agama Islam, sebagian besar kajian tersebut masih bersifat umum. Fokus penelitian lebih banyak diarahkan pada efektivitas media online secara luas, baik di lembaga pendidikan formal maupun ruang publik digital, tanpa melihat secara khusus peran santri sebagai pelaku utama dalam pengelolaan media tersebut. Selain itu, media siber sering kali diposisikan hanya sebagai alat dakwah, belum dikaji secara mendalam kontribusinya dalam proses pengembangan dan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah, khususnya di lingkungan pesantren salaf dan tahfidz.

Penelitian yang secara spesifik membahas cyber media yang dikelola oleh santri Nahdlatul Ulama, terutama melalui platform media sosial seperti Instagram, serta keterkaitannya dengan penguatan nilai Aswaja dan Islam moderat di pesantren

tertentu juga masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang lebih kontekstual dan mendalam untuk mengisi celah tersebut, khususnya dalam melihat bagaimana cyber media santri NU berperan nyata dalam mengembangkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al Arifiyah, baik dari sisi konten, strategi penyampaian, maupun dampaknya terhadap pembentukan karakter religius santri.

Instagram NU Online_id tidak berperan sebagai pengganti fungsi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan utama, melainkan sebagai media pembelajaran yang bersifat komplementer. Dengan demikian, keberadaan media tersebut tidak menggeser proses pendidikan yang berlangsung di pesantren, tetapi mendukung dan memperluas akses santri terhadap informasi keagamaan yang relevan. Konten-konten yang dipublikasikan berfungsi sebagai penguatan (*reinforcement*) dan pengayaan (*enrichment*) terhadap materi yang telah dipelajari melalui proses pembelajaran di pesantren, sehingga dapat membantu santri memperdalam pemahaman serta mengaktualisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan judul skripsi **“Kontribusi Cyber Media Santri NU terhadap Pengembangan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur’an Al Arifiyah”** didasari oleh pentingnya peran media digital pada era modern yang semakin tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, termasuk lingkungan pesantren. Kemajuan teknologi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi dan memanfaatkan media siber sebagai sarana dakwah, edukasi, dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Santri NU, yang dikenal dengan karakter moderat dan berpegang pada nilai Ahlussunnah wal Jama’ah, memiliki potensi besar dalam menyebarkan ajaran Islam yang ramah melalui platform digital. Ketertarikan peneliti berangkat dari perhatian terhadap bagaimana media cyber yang dikelola santri mampu mendukung pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan teknologi digital yang sangat cepat mengharuskan pesantren dan komunitas santri Nahdlatul Ulama untuk mengadaptasi metode dakwah dan pendidikan agar tetap mampu menanamkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan tuntunan zaman dan kebutuhan umat Muslim masa kini.
2. Globalisasi dan digitalisasi membawa tantangan besar seperti penyebaran hoaks, paham ekstrem yang bertentangan dengan ajaran

Islam ahlu sunnah wal jamaah, serta perubahan gaya hidup yang dapat melemahkan proses pembentukan akhlak mulia di kalangan santri dan jamaah pesantren.

3. Bentuk, karakteristik, serta efektivitas konten dakwah dan edukasi keagamaan yang dihasilkan oleh media siber santri NU dalam memperkuat literasi agama dan digital masih belum tergali secara menyeluruh dan mendalam.

4. Keterbatasan kemampuan teknis dan wawasan literasi digital di kalangan santri menjadi hambatan utama dalam mengoptimalkan peran media siber sebagai sarana menyebarkan nilai-nilai Islam yang Rahmatan lil alamin.

5. Diperlukan kajian yang lebih komprehensif dan mendalam untuk memahami peran strategis, peluang, serta tantangan yang dihadapi media cyber santri NU dalam mengembangkan dan memperkokoh fondasi pendidikan agama Islam di era digital, sehingga mampu membentengi umat dari pengaruh negatif teknologi.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada kontribusi cyber media, khususnya platform Instagram NU Online, dalam pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) pada santri NU. Penelitian ini tidak membahas seluruh media digital NU secara umum, melainkan membatasi pada peran Instagram NU Online sebagai sarana

pembelajaran, edukasi, dan peningkatan spiritual santri. Ruang lingkup penelitian juga dibatasi pada Cyber Media Santri NU yang aktif dalam periode tertentu.

Fokus utama meliputi persepsi, pemanfaatan, serta dampak positif dan negatif dari penggunaan Instagram NU Online terhadap pengembangan nilai PAI, seperti nilai keagamaan, akhlak, dan pengamalan ibadah. Penelitian juga mempertimbangkan hambatan seperti distraksi digital, keterbatasan konten, dan keberagaman isi media, namun tidak menggeneralisasi pada seluruh santri NU di Indonesia, melainkan pada komunitas atau pesantren tertentu yang menjadi objek penelitian.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi Cyber media Instagram NU Online terhadap pengembangan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Al Arifiyah?
2. Bagaimana dampak konten terhadap santri dalam mendukung pengembangan nilai-nilai pendidikan agama islam?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran Cyber Media Instagram NU Online terhadap pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) di Pondok Pesantren Al Arifiyah.

2. Menjelaskan dampak konten terhadap santri dalam mendukung pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Secara Teoretis

Penelitian ini memberikan sumbangan penting bagi pengembangan teori tentang komunikasi pendidikan Islam, terutama dalam memahami peran media digital yang dikelola oleh para santri. Melalui kajian terhadap Cyber Media Santri NU, penelitian ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat disampaikan, dipahami, dan diterapkan melalui media online. Temuan ini menegaskan bahwa media digital dapat menjadi bagian dari proses belajar di luar kelas yang membantu memperkuat pendidikan Islam.

Selain itu, penelitian ini menambah wawasan dalam kajian literasi keagamaan digital dengan menghadirkan penjelasan tentang bagaimana konten keislaman yang berbasis tradisi Ahlussunnah wal Jama'ah diproduksi dan digunakan oleh masyarakat. Studi ini memberikan pemahaman bahwa literasi keagamaan tidak hanya dibentuk melalui sekolah atau pesantren, tetapi juga melalui interaksi masyarakat dengan media digital yang dikelola oleh komunitas santri. Dengan demikian, penelitian ini membantu memperjelas hubungan antara media digital, literasi keagamaan, dan pendidikan Islam.

Penelitian ini juga memperluas penggunaan teori pembelajaran sosial dan teori dakwah modern dalam konteks media digital. Melalui analisis terhadap pengaruh konten Cyber Media Santri NU, penelitian ini menunjukkan bahwa media online dapat menjadi sarana belajar agama yang memungkinkan pengguna meniru perilaku positif, memahami nilai-nilai Islam, dan berinteraksi secara aktif. Temuan ini memperkuat teori bahwa media digital dapat menjadi alat penting dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan yang moderat dan inklusif.

1.6.2. Manfaat Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif dan aplikatif bagi para akademisi dan fitur media NU online sebagai berikut ini :

a. Bagi akademisi

Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi baru tentang bagaimana media digital yang dikelola santri dapat membantu mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini juga menambah bahan kajian tentang media Islam di era modern serta memberi gambaran nyata tentang bagaimana dakwah dilakukan melalui dunia digital. Selain itu, penelitian ini dapat memunculkan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya mengenai dakwah digital, kemampuan santri dalam menggunakan media online, dan penyebaran konten keagamaan. Akademisi pun dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyesuaikan

kurikulum pendidikan Islam agar lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Dari sisi metode, penelitian ini bisa menjadi contoh bagi mahasiswa atau peneliti baru yang ingin meneliti topik serupa.

b. Bagi Fitur Media NU Online

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas konten terkait pendidikan agama Islam. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa NU Online memiliki peran penting dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan melalui media digital. Dengan memahami hasil penelitian ini, NU Online dapat menata kembali cara penyajian informasi agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembacanya. Selain itu, penelitian ini dapat membantu NU Online menjadi contoh bagi media keagamaan lain dalam mengembangkan konten pendidikan Islam yang baik. Melalui rekomendasi yang diberikan, penelitian ini juga dapat mendorong NU Online untuk ikut meningkatkan kemampuan literasi digital para santri sehingga dakwah melalui media online dapat dilakukan secara lebih baik dan efektif.

c. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan dalam merespons perkembangan media digital yang semakin dekat dengan kehidupan santri. Melalui penelitian mengenai kontribusi media siber yang melibatkan santri pada akun Instagram NU Online_ID, pesantren dapat

memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial sebagai media penyampaian nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang lebih relevan dengan kondisi dan kebutuhan generasi santri pada era digital.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

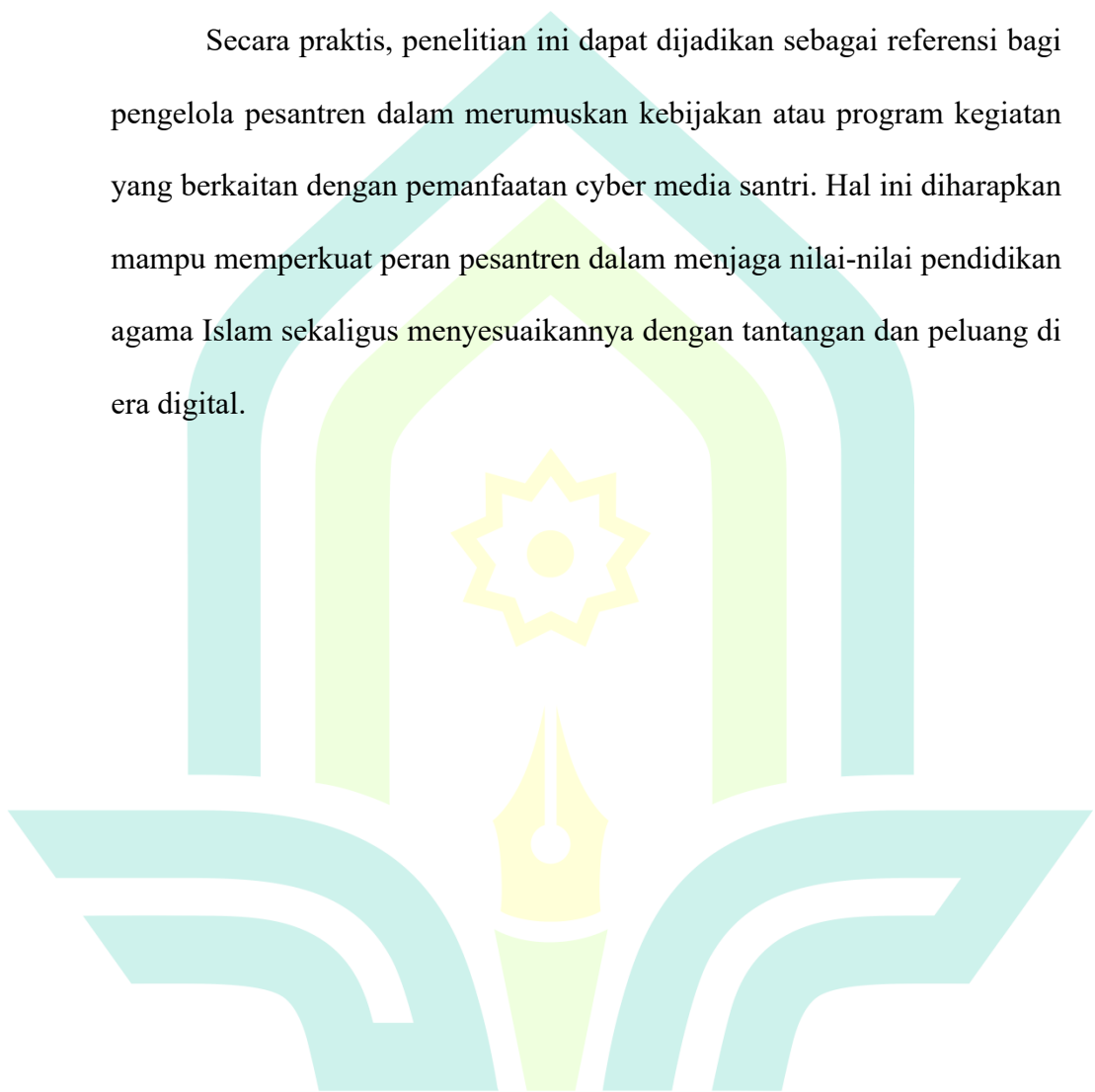
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kajian mengenai pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran dan dakwah Islam. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai peran media sosial dalam mendukung pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengembangan materi perkuliahan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi.

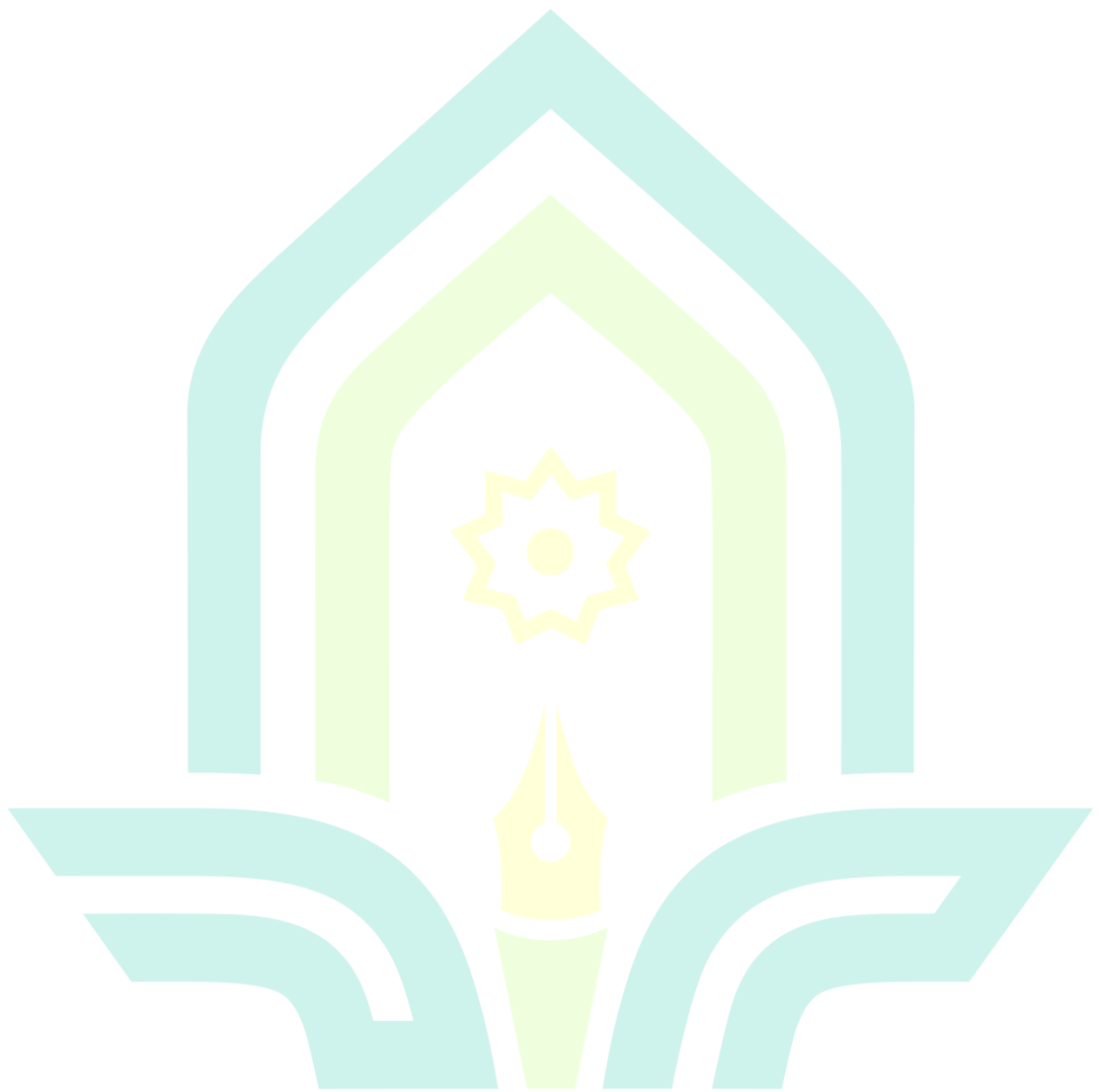
Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pesantren dalam meningkatkan pembinaan santri, khususnya yang berkaitan dengan literasi digital dan penggunaan media sosial secara bijaksana. Dengan demikian, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pendidikan keagamaan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter santri agar mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara bertanggung jawab, kritis, dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah.

Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat mendorong pesantren untuk memberikan ruang dan dukungan kepada santri dalam

berkontribusi di media digital, khususnya melalui konten dakwah dan edukasi keislaman. Dengan demikian, santri tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga berperan aktif sebagai produsen konten yang membawa pesan keislaman yang moderat, santun, dan edukatif.

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengelola pesantren dalam merumuskan kebijakan atau program kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan cyber media santri. Hal ini diharapkan mampu memperkuat peran pesantren dalam menjaga nilai-nilai pendidikan agama Islam sekaligus menyesuaikannya dengan tantangan dan peluang di era digital.





BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi cyber media santri pada akun Instagram NU Online_id dalam pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Instagram NU Online_id berkontribusi secara nyata dalam pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah, terutama pada aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui penyajian konten dakwah dan edukasi keislaman dalam bentuk video, infografis, maupun kajian keagamaan yang mudah diakses dan dipahami oleh santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan konten tersebut mampu memperkuat pemahaman keagamaan, meningkatkan kesadaran dalam menjalankan ibadah, serta membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlak sesuai ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah. Meskipun demikian, Instagram NU Online_id tidak menggantikan fungsi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan utama, melainkan berperan sebagai media pendukung yang memperluas akses pembelajaran dan memperkuat

internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang telah diperoleh santri di lingkungan pesantren.

2. Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan konten Instagram NU Online_id memberikan dampak positif terhadap pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada santri Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah. Konten dakwah dan edukasi keislaman yang disajikan secara menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan santri mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, memperkuat keyakinan (akidah), menumbuhkan kesadaran dalam menjalankan ibadah, serta mendorong terbentuknya perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemanfaatan Instagram NU Online_id juga memperluas akses santri terhadap sumber pembelajaran keislaman dan menjadi media pendukung yang memperkuat materi yang telah dipelajari di lingkungan pesantren, sehingga santri mampu memanfaatkan media digital secara lebih bijak, edukatif, dan bertanggung jawab.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi cyber media santri NU dalam pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Instagram NU Online_id di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pengelola Instagram NU Online_id

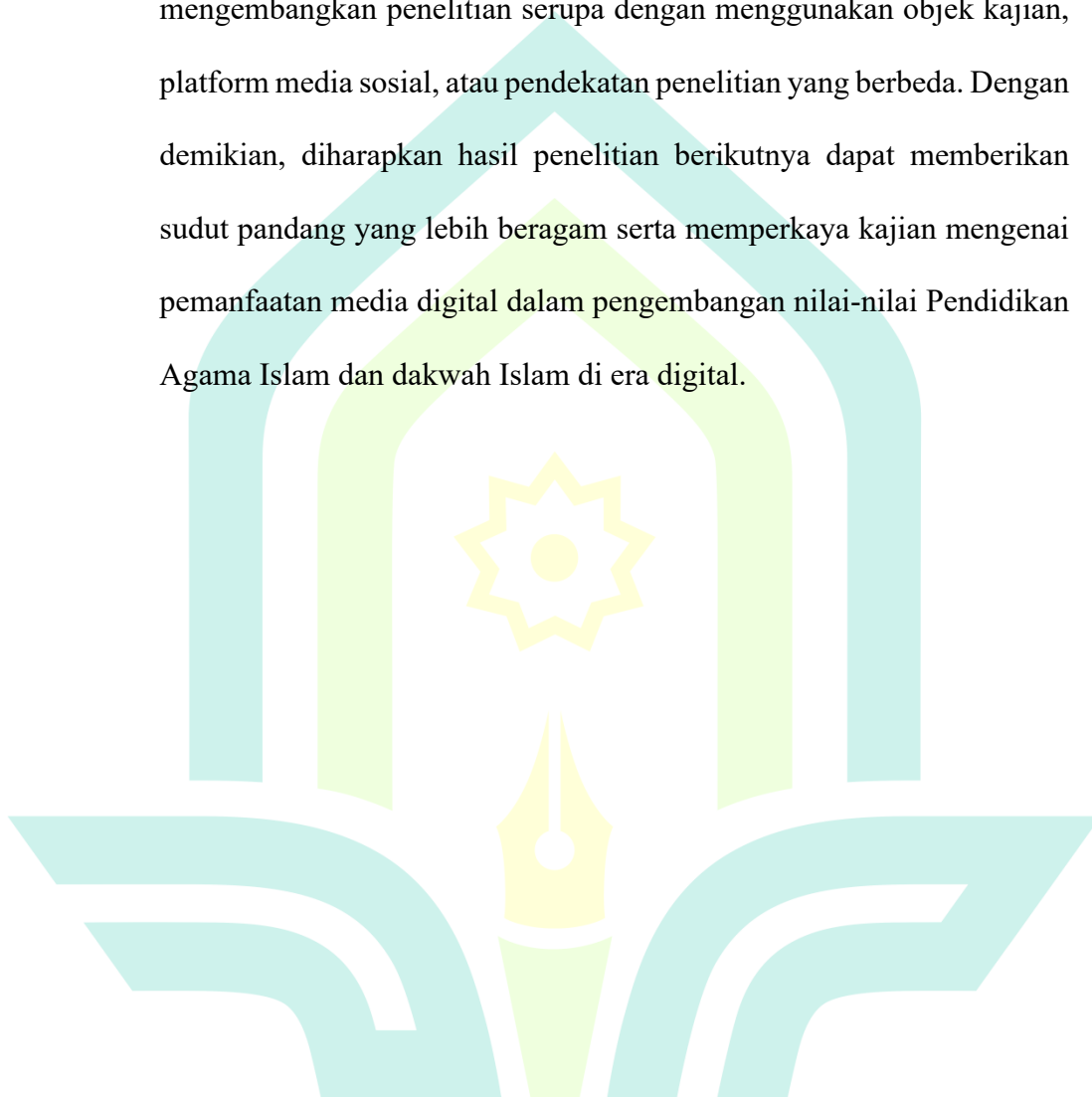
Pengelola Instagram NU Online_id diharapkan dapat terus menjaga sekaligus meningkatkan kualitas konten keagamaan yang dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten yang disajikan telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Oleh karena itu, penyampaian materi keislaman yang menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital perlu terus dikembangkan. Selain itu, penggunaan berbagai bentuk konten, seperti video singkat, infografis, maupun konten yang bersifat interaktif, juga perlu lebih dioptimalkan agar pesan-pesan keislaman dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan lebih mudah diterima oleh berbagai kalangan.

2. Bagi Santri

Santri diharapkan terus meningkatkan kemampuan literasi digital serta menggunakan media sosial secara bijaksana dan bertanggung jawab. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, santri memiliki kesempatan yang besar untuk ikut berkontribusi dalam menyebarkan dakwah melalui media digital. Dengan membagikan informasi keagamaan yang benar, moderat, dan bermanfaat, santri tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga dapat menjadi bagian dari penyebar nilai-nilai Islam yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada Instagram NU Online_id dengan ruang lingkup penelitian yang terbatas. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan objek kajian, platform media sosial, atau pendekatan penelitian yang berbeda. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian berikutnya dapat memberikan sudut pandang yang lebih beragam serta memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media digital dalam pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan dakwah Islam di era digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. Teknik Analisis Data Analisis Data, 1-15.
- Ahmad, Ali. (2020). Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ahmad Ali. (2020). Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi dalam Kurikulum. Jakarta: Kencana.
- Alim, Muhammad. (2006). Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Al-Jumbulati, Ali dan Abdul Fatuh at-Tuwanisi. (2002). Dirasatun Muqaraanatun Fit-Tarbiyatul Islamiyyah. (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-II).
- Al-Qadarawi, Y. (2000). The Lawful and the Prohibited in Islam. American Trust Publications.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV. Jejak.
- https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=data+dan+sumber+data+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover

- Anwas, Oos M. (2015). *Media Sosial untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardiansyah, Risnita & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Asror, A. (2014). Dakwah Transformatif Lembaga Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer. *Jurnal Dakwah*. Hlm. 289.
- Chabib, Thoha. (2006). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhamar Januaji. (2022). *Media Pembelajaran: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Flewitt, R., Messer, D., & Kucirkova, N. (2015). *New Directions for Early Literacy In a Digital age: The iPad, Journal of Early Childhood Literacy*, 15 (3), 289-310.
- Herdiana, Aan. (2018). *Representasi Identitas Santri di Media Sosial (Studi Pengguna Facebook di Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto)*. Tesis. Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Ismunadi, A. (2024). Integrasi Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Pembelajaran PAI Berwawasan Konservasi di Perguruan Tinggi. *An Nahdhoh Jurnal Kajian Islam Aswaja* , 4 (2).

- Kasir, Ibnu & Awali Syahrol. (2024). Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam Di Era Modern. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*. Vol. 11, No. 1.
- Khasna Khanifah, J., & Sahnan, A. (2025). Kontribusi Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas VIII di MTS Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (1).
- Kriyantono, R. (2022). Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif.
https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Praktis_Riset_Komunikasi_Kuantitatif/yrkFEQAAQBAJ?hl=id&gby=1
- Kusumastuti, Adhi & Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). Metode Penelitian Kualitatif (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). Hlm. 34.
- Mas'udi, S. F. (2013). Peranan Media Dalam Membentuk Sosio-Kultur dan Agama Masyarakat (Menggagas Prinsip-prinsip Etis dalam Jurnalistik). *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 01, no. 02. Hlm. 21-31.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramadhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.

Mukhlisin, et. Al. (2021). Urgensi Literasi Digital Bagi Santri Milenial di Pondok Pesantren Rahmatutthoyibah Al Iflahah Gunung Kaler Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 2.

Munawara, et. Al. (2020). Pemanfaatan Media Digital Untuk Dakwah Pesantren Tebuireng (Studi pada Akun Media Sosial tebuireng.online). *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 14, No. 1.

Muri'ah, Siti. (2011). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karier, (Semarang: Rasail. Media Group).

Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. (2012). Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara). 83.

Nasrullah, R. (2016). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Jakarta: Kencana.

Piliang, Yasraf Amir. (2011). Bayang-bayang Tuhan: Agama dan Imajinasi. Bandung: Mizan.

Rahman, Aulia Ur. (2017). *Konstruksi Pemberitaan Prostitusi Online di Media Daring* (Analisis Framing Berita Tentang Prostitusi Online di Kompas.Com dan Detik.Com) Universitas Muhammadiyah Malang.

Rina Kastori. (2023). Kompas.com: Pengertian Media Menurut Para Ahli. Guru SMP N 7 Muaro, Jambi, Provinsi Jambi.

Rini Setyaningsih. (2017). "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 14, Hlm. 23-38.

Rois Mahfud. (2011). *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangkaraya: Erlangga).

Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah. (2012). *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. Hlm.101-102.

Triastuti, E., Endah, A., & Adrianto, Y. (2017). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (1).

Salim & Haidir. (2019). *Penelitian pendidikan; metode, pendekatan dan jenis*. Kencana.

https://google.co.id/books/edition/Penelitian_Pendidikan_Metode_Pendekatan/2fq1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=data+dan+sumber+data+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover

Septyawan, D., Saputra, FD, & Herdiansyah, A. (2025). STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DIGITAL DI KALANGAN SANTRI. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 6 (7), 111-120.

Setyaning, Rini. (2017). *Kebijakan Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Pembentukan Kultur Religius Mahasiswa*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga). Vol. 12.

- Siti Muri'ah. (2011). Pendidikan Agama Islam: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Semarang: Walisongo Press.
- Sugiyono. (2010). Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta). Hlm. 240.
- Prahassacitta, Vidya. (2017). Citizen Journalism in Cyber Media: Protection and Legal Responsibility Under Indonesian Press Law." *Jurnal Humaniora* 8, no.1, hlm.45-56.
- Purwanto, E., H, K. A. F., Basit, A., Oktarina, S., & Sahreza, M. (2024). *Cultivating Santri Business Skills: Communication Strategies at Asshiddiqiyah II Islamic Boarding School*. 17 (1), 88-103.
- Ummah, Athik Hidayatul. (2020). Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara. *Jurnal UIN Mataram*. Hlm. 54-78.
- Verolyna, Dita & Intan Kurnia Syaputri. (2021). Cyber Dakwah: Plus Minus Penyiaran Islam Pada Era Disruptif. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. 6 (1). Hlm. 23.
- Yasir Arafat, dkk. (2024). Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Moral Santri SMA di Pondok Pesantren Modern Al-Khairat Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Pendidikan Kebudayaan dan Agama*. Vol. 02, No. 02.

Zaleski, Jeff. (1999). *Spiritualitas Cyberspace: Bagaimana Teknologi Komputer Mempengaruhi Kehidupan Beragama Manusia*. Bandung: Mizan.

